

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS EXCEL DALAM MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS DI BIBIL BAKERY**

**SKRIPSI**



Oleh:

**PRASETIO UTOMO**

**NIM : 200502110101**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS EXCEL DALAM MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENJUALAN DAN  
PENERIMAAN KAS DI BIBIL BAKERY**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)



Oleh

**PRASETIO UTOMO**

**NIM : 200502110101**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel  
Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada  
Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery**

**SKRIPSI**

Oleh

**Prasetio Utomo**

NIM : 200502110101

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA**

**NIP. 197411221999031001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel  
Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada  
Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery**

**SKRIPSI**

Oleh

**PRASETIO UTOMO**

NIM : 200502110101

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Rohmatulloh Salis, M.Pd**

NIP. 198409302023211006

2 Anggota Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 198601052023212031

3 Sekretaris Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.  
Ak.,CA**

NIP. 197411221999031001

Tanda  
Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetio Utomo  
NIM : 200502110101  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Penjualan dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang, 20 Juni 2024

Ormat Saya  
  
Prasetio Utomo

## HALAMAN MOTTO

**Imam Syafii (Wafat 204 H) Tentang Kemuliaan Jiwa:**

فَإِنْ تَدُنُّ مِنِّي تَدُنُّ مِنْكَ مَوَدَّتِي # وَإِنْ تَنَأَّ عَنِّي تَلَقَّنِي عَنْكَ نَائِبًا

**“Jika kau mendekatiku, maka kasih sayangku pun mendekatimu. Dan jika kau menjauhiku, maka kau akan mendapatiku jauh darimu.”**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW sebagai utusan Allah yang telah menuntun kita dari pahitnya zaman jahiliyah menuju manisnya iman dan islam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan, baik dalam penulisan atau dalam penyusunan kerangka penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh dan mempunyai andil dalam proses penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuni selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk menuntun anak bimbingannya ini dengan sabar.
5. Bapak Fajar Nurdin, SE., MAK.Ak.CA selaku dosen wali penulis yang telah membantu penulis melewati kesulitan yang dihadapi selama proses penulis mencari ilmu di Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan mereka khususnya kedua orang tua penulis yang senantiasa mendo'akan kesuksesan penulis.

8. Pemilik Bibil Bakery, khususnya Ibu Yeni yang telah bersedia membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman program pendidikan akuntansi angkatan 2020, yang telah bersama-sama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
10. Keluarga LKP2M khususnya teman-teman Jurnal Lorong yang telah menemani penulis melewati masa-masa penulisan tugas akhir.

Banyak nama yang memiliki andil dalam terselesaikannya penulisan penelitian ini, namun karena beberapa keterbatasan membuat penulis tidak bisa menyebutkan mereka satu persatu.

Penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini. Tidak ada yang sempurna kecuali Allah dan apa yang dikehendakinya menjadi sempurna. Kritik dan saran, penulis harapkan dari berbagai pihak agar dapat memberikan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap dengan hadirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, akademisi dan masyarakat secara umum. Semoga semua hal yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang ibadah di sisi Allah swt.

Malang, 20 Juni 2024

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISL.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1    Penelitian Terdahulu .....	10
2.2    Kajian Teori .....	13
1.1.1    Sistem Informasi Akuntansi .....	13
1.1.2    Pengendalian Internal .....	17
1.1.3    Microsoft Excel .....	21
1.1.4    Penjualan dan Penerimaan Kas.....	23
2.3    Perspektif Islam Mengenai Sistem Informasi .....	26
2.4    Kerangka Berpikir .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1    Jenis dan Pendekatan.....	28
3.2    Lokasi Penelitian .....	28
3.3    Subyek Penelitian.....	29
3.4    Data dan Jenis Data .....	29
3.5    Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6    Analisis Data .....	31
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	33

5.1	Paparan Data Hasil Penelitian .....	33
5.1.1	Sejarah berdirinya UMKM .....	33
5.1.2	Visi Misi .....	34
5.1.3	Struktur organisasi dan Job deskripsi .....	35
5.1.4	Kegiatan Operasional Usaha .....	37
5.1.5	Analisis Pengendalian Internal pada Bibil Bakery .....	41
5.1.6	Identifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi .....	44
5.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
5.2.1	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Bibil Bakery .....	48
5.2.2	Prosedur dan flowchart Penjualan dan Penerimaan Kas Bibil Bakery .....	55
BAB IV PENUTUP .....		64
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		69

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1.....	3
Tabel 1. 2.....	27
Tabel 4. 1.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	27
Gambar 4. 1.....	35
Gambar 4. 2.....	49
Gambar 4. 3.....	50
Gambar 4. 4.....	51
Gambar 4. 5.....	52
Gambar 4. 6.....	52
Gambar 4. 7.....	53
Gambar 4. 8.....	54
Gambar 4. 9.....	55
Gambar 4. 10.....	56
Gambar 4. 11.....	58
Gambar 4. 12.....	60
Gambar 4. 13.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1</u> <u>Pertanyaan-pertanyaan wawancara</u> .....	69
<u>Lampiran 2</u> <u>Surat Keterangan Bebas Plagiarisme</u> .....	71
<u>Lampiran 3</u> <u>Jurnal Bimbingan</u> .....	72
<u>Lampiran 4</u> <u>Bioadata penulis</u> .....	73

## ABSTRAK

Prasetio Utomo, 2024, SKRIPSI, Judul “*Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Penjualan Dan Penerimaan Kas di Bibil Bakery*”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.

Kata kunci : Sistem, Penjualan, Penerimaan Kas, Bibil Bakery

---

---

Pengawasan manajemen penjualan yang komprehensif diperlukan untuk memastikan informasi keuangan yang dapat diandalkan, melindungi aset perusahaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Bibil Bakery, sebuah usaha mikro yang memproduksi roti dan kue, mengalami kesulitan dalam hal akuntansi meskipun penjualan Bibil Bakery cenderung stabil. Sistem pencatatan penjualan yang masih manual kurang memenuhi kebutuhan akuntansi dan pelaporan keuangan yang komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik Bibil Bakery dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen berupa catatan keuangan. Proses ini melibatkan transkrip wawancara, observasi lapangan, analisis dokumen, dan reduksi data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaturan keuangan yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery belum sesuai dengan ketentuan sistem informasi akuntansi untuk mencapai pengendalian internal yang efektif. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti penggunaan dokumen, pencatatan jurnal, dan pengendalian internal belum diterapkan dengan baik. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mengatasi masalah-masalah tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari sistem tersebut.

## **ABSTRACT**

Prasetio Utomo, 2024, *THESIS*, Title “Implementation of Excel-Based Accounting Information System in Improving Internal Control over Sales and Cash Receipts at Bibil Bakery”.

*Advisor* : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.

*Keywords* : System, Sales, Cash Receipt, Bibil Bakery

---

---

*Comprehensive sales management supervision is necessary to ensure reliable financial information, protect company assets, and improve operational efficiency. Bibil Bakery, a micro business that produces bread and cakes, was experiencing difficulties in accounting even though its sales were stable. The manual sales recording system does not fulfil the need for comprehensive accounting and financial reporting.*

*This research used a qualitative method with a descriptive approach, collecting data through interviews, observations, and document reviews. Primary data was collected through in-depth interviews with the owner of Bibil Bakery and observation, while secondary data was obtained from documents in the form of financial records. The process involved interview transcripts, field observations, document analysis, and data reduction to gain a comprehensive understanding of the existing financial arrangements.*

*The results of this study indicate that the sales and cash receipt system at Bibil Bakery is not in accordance with the provisions of the accounting information system to achieve effective internal control. Elements of accounting information systems such as the use of documents, journal recording, and internal control have not been implemented properly. The result of this research is the implementation of an accounting information system designed to overcome these problems in order to achieve the desired objectives of the system.*

## مستخلص البحث

راسيتيو أوتومو، 2024، البحث الجامعي ، الموضوع " تطبيق نظام المعلومات المحاسبية المستند إلى برنامج Excel في تحسين الرقابة الداخلية على المبيعات والإيصالات النقدية في مخبز ببيل " المشرف: أحمد فخر الدين علم شاه الماجستير  
الكلمات المفتاحية: النظام، المبيعات، المقبوضات النقدية، ببيل بكيري

---

الإشراف الشامل على إدارة المبيعات ضروري لضمان الحصول على معلومات مالية موثوقة وحماية أصول الشركة وتحسين الكفاءة التشغيلية. كان مخبز ببيل، وهو مشروع صغير ينتج الخبز والكعك، يواجه صعوبات في المحاسبة على الرغم من استقرار مبيعاته. لم يكن نظام تسجيل المبيعات اليدوي يفي بالحاجة إلى المحاسبة الشاملة وإعداد التقارير المالية.

استخدم هذا البحث طريقة نوعية ذات منهج وصفي، حيث تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات ومراجعة الوثائق. جُمعت البيانات الأولية من خلال المقابلات المتعمقة مع مالك مخبز ببيل والملاحظات، في حين تم الحصول على البيانات الثانوية من الوثائق في شكل سجلات مالية. وتضمنت العملية تفرغ نصوص المقابلات والملاحظات الميدانية وتحليل الوثائق واختزال البيانات للحصول على فهم شامل للترتيبات المالية القائمة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نظام المبيعات والإيصالات النقدية في مخبز ببيل لا يتوافق مع أحكام نظام المعلومات المحاسبية لتحقيق الرقابة الداخلية الفعالة. لم يتم تنفيذ عناصر نظم المعلومات المحاسبية مثل استخدام المستندات وتسجيل دفتر اليومية والرقابة الداخلية بشكل صحيح. نتيجة هذا البحث هو تنفيذ نظام معلومات محاسبية مصمم للتغلب على هذه المشاكل من أجل تحقيق الأهداف المرجوة من النظام



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian global, memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi bisnis. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat (Kaligis et al., 2023). Laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan terstruktur merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang cerdas. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif tersebut bisa terjadi karena minimnya pengetahuan para pelaku usaha terhadap sistem akuntansi (Afif & Nawirah, 2020).

Pengelolaan data keuangan dan proses akuntansi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan usaha kecil dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini. Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang sering disebut sebagai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Menurut laporan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022), UMKM berkontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PD B) dan menyumbang 96,9% penyerapan tenaga kerja nasional (Santika, 2023). Namun, perusahaan-perusahaan ini sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan

mengadopsi sistem akuntansi karena keterbatasan sumber daya, teknologi, dan keahlian yang terbatas (Sri Anjarwati et al., 2023).

Kesuksesan usaha pada umumnya sering kali diukur dari kemampuannya untuk meraih laba yang tinggi. Pencapaian laba secara langsung terkait dengan transaksi penjualan; semakin banyak penjualan, semakin tinggi potensi perolehan laba. Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa penjualan mencakup berbagai aktivitas, termasuk penciptaan permintaan, akuisisi pelanggan, negosiasi harga, dan syarat pembayaran, yang pada akhirnya berujung pada pertukaran barang atau jasa, baik melalui transaksi tunai maupun kredit. Untuk mendorong pertumbuhan pendapatan diperlukan manajemen pengawasan yang mencakup seluruh proses penjualan, mulai dari akuisisi pelanggan hingga penutupan transaksi.

Pengendalian internal bertujuan untuk menjamin informasi keuangan yang andal dan relevan sebagai hasil dari pengolahan data akuntansi. pengendalian internal yang efisien memainkan peran penting dalam memastikan keandalan dan relevansi informasi keuangan yang berasal dari pemrosesan data akuntansi yang akurat (Wisayang et al., 2022). Selain itu, pengendalian internal yang efektif tidak hanya melindungi aset perusahaan tetapi juga memastikan integritas data akuntansi dan meningkatkan efisiensi operasional (Mulyadi, 2016). Namun, tanpa adanya langkah-langkah pengendalian internal yang kuat, terdapat risiko ketidakakuratan atau ketidaksesuaian dalam data keuangan, yang berpotensi menyebabkan salah kelola sumber daya atau kerugian finansial (Theresia & Kristianti, 2020). Oleh

karena itu, mengintegrasikan pengendalian internal yang efektif ke dalam praktik manajemen penjualan sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan, serta menjaga aset perusahaan (Herawati et al., 2018).

Bibil Bakery merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang makanan olahan. Bibil Bakery memproduksi roti dan kue yang dipasarkan di pasar lokal seperti sekolah, universitas serta koperasi. Dengan konsep *made-to-order*, Bibil Bakery secara efisien mengelola biaya produksi sambil memastikan kesegaran produk dengan menyesuaikan produk dengan pesanan yang diterima. Meskipun penjualan Bibil Bakery cenderung stabil, namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan tidak-jelasan dalam manajemen keuangan, pengelolaan persediaan, dan pemantauan kinerja usaha secara keseluruhan.

Berikut ini merupakan data penjualan roti Bibil Bakery pada tahun 2023.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapan Akhir Penjualan Roti Bibil Bakery**  
**Periode Oktober – Desember 2023**

<b>Penjualan</b>	<b>Pizza</b>	<b>Roti John</b>	<b>Roti Manis</b>	<b>Total</b>
Oktober	1,750,000	2,440,000	2,780,000	6,970,000
November	2,125,000	3,560,000	3,250,000	8,935,000
Desember	1,375,000	2,420,000	2,670,000	6,465,000
	5,250,000	8,420,000	8,600,000	

Sumber: diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data hasil observasi awal pada triwulan terakhir tahun 2023, pencatatan penjualan dilakukan secara manual namun hampir tidak pernah direkapitulasi setiap akhir bulan. Selain itu, ketidakmampuan untuk

mencatat penjualan secara konsisten menjadi masalah karena buku penjualan tidak dapat dibawa ke mana-mana sehingga tidak ada evaluasi dalam bentuk laporan keuangan selama satu periode. Hal ini dikarenakan tidak adanya staf dan karyawan yang memahami prinsip-prinsip akuntansi. Informasi dan dokumen keuangan yang digunakan masih berupa catatan kertas dan belum memenuhi standar pelaporan keuangan. Hasil temuan yang kami dapatkan belum ada sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Padahal memastikan kebenaran informasi khususnya keuangan sangat penting untuk mengantisipasi kecurangan atau kehilangan kekayaan di kemudian hari (Al-Qur'an 49:6). Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi pada Bibil Bakery tidak menunjukkan adanya pengendalian internal yang baik.

Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Ade Dwi Putra (Putra et al., 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan keterbatasan toko dalam pengelolaan keuangan seperti pelaporan yang masih manual, manajemen persediaan yang lambat, dan kesalahan entri data penjualan. Sedangkan (Farina & Opti, 2023) menyarankan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk mengelola keuangan perusahaan mereka secara efektif dan efisien, serta memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan *real-time*. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan dan proses pengambilan keputusan (Rachman & Marselly, 2023). Untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dalam perusahaan diperlukan

sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar, akurat, dan tepat. Namun masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan sistem tersebut ke dalam operasional usahanya.

Salah satu perangkat yang mendukung mediasi sistem informasi akuntansi adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan aplikasi perangkat lunak yang tersedia secara luas di komputer pribadi dan dirancang untuk membantu menghitung, membuat tabulasi, menyimpan, memetakan, dan membandingkan data untuk referensi saat ini dan di masa mendatang (Wulan Ramdhani & Arizona Firdonsyah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yousida & Lestari (2019) membuktikan bahwa Microsoft Excel efektif dalam mengelola data keuangan, melakukan perhitungan otomatis, dan menyajikan informasi keuangan dengan cara yang lebih akurat dan terstruktur. Selain itu, penggunaan Excel juga dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dan meminimalisir *human error*. Sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sekaligus menjadi solusi yang hemat biaya dan mudah digunakan (Kaligis et al., 2023).

Penggunaan SIA dikaitkan dengan pertumbuhan penjualan, penurunan biaya tetap, kemampuan mengantisipasi permintaan yang berfluktuasi, jaminan ketepatan waktu kepada pelanggan, dan kesesuaian produk dengan spesifikasi yang ditawarkan. Temuan ini menyoroti pentingnya implementasi dan pemanfaatan SIA yang tepat di UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional (Mustopa &

Pangemnan, 2022). Studi kasus yang dilakukan pada UMKM yang menggunakan Excel dalam menyusun laporan keuangan menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat menjadi solusi yang efisien dan efektif untuk mengelola data keuangan (Nugraha et al., n.d.). Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Andriani et al., 2023).

Di samping kelebihan yang ditawarkan oleh aplikasi, penting juga untuk mempertimbangkan beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Salah satu tantangan tersebut adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini, serta kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penginputan data (Apdian et al., 2021). Hasmizal (2021) mempertanyakan penggunaan Excel dalam konteks UMKM, menyatakan bahwa aplikasi mungkin tidak begitu kuat atau fleksibel seperti yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang lebih kompleks. Suryanti (2023) mengungkapkan bahwa sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan Excel melalui pelatihan dan pendampingan.

Sesilia Maria Novita (2020) menyarankan untuk melibatkan anggota tim akuntansi dalam implementasi Excel dan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengguna dalam rangka meningkatkan efisiensi laporan keuangan UMKM melalui aplikasi berbasis Microsoft Excel. Selain itu,

penelitian tersebut juga menyarankan untuk mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis Excel yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM dan sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, penting untuk menyadari perlunya pengelolaan dan pembaruan data secara berkala untuk memastikan akurasi dan keandalannya. Hal ini membutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam memasukkan data keuangan dan mengatasi risiko kehilangan data karena kesalahan manusia atau masalah teknis.

Penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Excel sebagai solusi yang dapat diakses dan praktis untuk usaha kecil, dengan fokus pada akun penjualan dan penerimaan kas. Studi kasus yang dibahas berkisar pada Bibil Bakery, sebuah toko roti lokal di kota Malang yang beroperasi di sektor UMKM. Bibil Bakery mewakili mikrokosmos dari tantangan dan peluang yang dihadapi oleh usaha kecil yang tak terhitung jumlahnya dalam mengelola data keuangan mereka secara efektif. Pemilihan SIA berbasis Excel sebagai titik fokus dari penelitian ini berasal dari ketersediaannya yang luas, antarmuka yang mudah digunakan, dan efektivitas biaya. Excel, perangkat lunak yang mudah diakses oleh pemilik usaha kecil dan pengusaha, menjadikannya alat yang penting untuk manajemen keuangan.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai sistem informasi akuntansi untuk mempelajari aspek-aspek praktis dalam mengimplementasikan, dan menggunakan Excel sebagai solusi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal siklus penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery**”

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di toko roti Bibil Bakery?
- b. Bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel dalam meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas pada toko roti Bibil Bakery?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi di toko roti Bibil Bakery
- b. Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel dalam meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas pada toko roti Bibil Bakery.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel dapat memberikan manfaat konkret dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal terkait penjualan dan penerimaan kas pada toko roti Bibil Bakery.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut:



a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan bagi sivitas akademika yang tertarik dengan tentang implementasi praktis sistem informasi akuntansi dalam mengelola siklus penjualan terutama dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga untuk mengeksplorasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan produk, khususnya dalam konteks sistem penjualan UMKM.

b. Manfaat secara praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel dapat memberikan manfaat konkret dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Bagi pemilik usaha dan manajemen, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam bisnis mereka.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Androni Susanto (2023)	<i>The design and implementation of an accounting information system using Microsoft Access for PT ADC Sentral Jaya, a marine supply chain company</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data merancang sistem Microsoft Access	penelitian tersebut menyebutkan relevansi laporan keuangan untuk UKM dan pentingnya laporan keuangan yang terintegrasi dalam menyajikan kinerja keuangan perusahaan
2.	Stevie Kaligis, Ivollety Walukow, Jefrry Rengku (2023)	<i>Development of Computer Accounting Applications with Microsoft Excel VBA (Macro) in The Preparation of Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Coconut Wood Furniture</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan, yang mengikuti model pengembangan 4D.	Penelitian ini menghasilkan pengembangan aplikasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel VBA (Macro) untuk penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada industri mebel kayu kelapa
3.	Rachmawaty Rachman dan Marselly (2023)	Dampak Sistem Informasi	Penelitian tersebut menggunakan	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan

		Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal	jenis penelitian deskriptif dan metode kuantitatif.	Pengeluaran Kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian internal.
4.	Ahmad Basori (2022)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly Uin Maliki Malang	Deskriptif kualitatif	Merancang sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.
5.	Ade Dwi Putra (2022)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat	Deskriptif kualitatif	Merancang sistem manajemen inventaris untuk Toko Jabat untuk mengatasi keterbatasan sistem yang ada saat ini dan meningkatkan efisiensi manajemen.
6.	Opa Mustopa, Shane Anneke Pangemanan, dan Ruhiyat (2022)	Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus pada UMKM Mawaddah Cosmetics Manado)	Metodologi penelitian: Research and Development approach. Pengumpulan data: Wawancara, studi literatur, observasi.	Akuntansi berbasis Microsoft Excel menyederhanakan pelaporan keuangan untuk UKM Mawaddah Cosmetics Manado.
7.	Vinsensia Retno Widi Wisayang, Windasari Rachmawati, Abdul Karim (2022)	<i>The Effectiveness of The Internal Control System of Trade Receivables on</i>	Metode kuantitatif dengan analisis deskripsi	Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas pengendalian internal sebelum

		<i>Msme Jamu Original Java</i>		dan sesudah penerapan sistem.
8.	Fibaroina Nida Fatkhiyah, Rahman El Junusi, Nurudin, Faris Shalahuddin Zakiy (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	Deskriptif kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi membantu UMKM yang terdaftar dalam pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang untuk memperoleh informasi akuntansi dan mengambil keputusan.
9.	Fachruzzaman Hi Hanafi, Rini Indriani, Pratana Puspa Midiastuty, dan Vika Fitranita, (2021)	<i>Impact of accounting information system on the financial performances of micro, small, and medium sized enterprises in Bengkulu City</i>	Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bengkulu
10.	Sesilia Maria Novita dan Putri Wulanditya (2020)	Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto)	Pendekatan kualitatif menggunakan analisis deskriptif	Penerapan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan LS Farm membantu dalam menghitung laba rugi bisnis saat ini secara akurat dan memastikan pencatatan neraca, buku besar, jurnal, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan secara andal.

Sumber: diolah peneliti (2024)

Penelitian-penelitian yang dibahas mengkaji penerapan dan dampak sistem informasi akuntansi di berbagai lingkungan usaha. Setiap penelitian menyoroti peran penting sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan operasional perusahaan dan manajemen keuangan. Umumnya, mereka menggarisbawahi pentingnya pelaporan keuangan yang terintegrasi dan pemrosesan data untuk penyajian keuangan yang akurat.

Meskipun semua penelitian menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi, masing-masing penelitian memiliki perberbedaan dalam bidang fokus dan metodologi yang diterapkan. Beberapa penelitian berkonsentrasi pada desain dan implementasi sistem untuk perusahaan atau industri tertentu, seperti rantai pasokan kelautan atau mebel kayu kelapa. Penelitian lainnya meneliti efektivitas sistem ini pada pengendalian internal atau kinerja keuangan dalam operasional perusahaan yang berbeda-beda. Terlepas dari perbedaan-perbedaan ini, secara kolektif, penelitian-penelitian tersebut berkontribusi dalam memahami beragam aplikasi dan implikasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan proses pengambilan keputusan.

## **2.2 Kajian Teori**

### **1.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Mulyadi (2016) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai susunan formulir, catatan, dan laporan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang penting bagi manajemen yang efektif. Tujuan utamanya adalah menyediakan alat yang diperlukan manajemen untuk memfasilitasi pengelolaan perusahaan yang efisien. Dengan mengatur

data keuangan secara sistematis, sistem akuntansi bertujuan untuk merampingkan proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan manajemen perusahaan secara keseluruhan melalui wawasan keuangan yang terinformasi.

Menurut Romney & Steinbart (2018), Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk mendapatkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari pengguna, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur informasi, pengendalian internal, dan sistem keamanan. Elemen-elemen pengendalian dalam Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan mempengaruhi kemampuan manajemen untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif. Fitur-fitur Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi terhadap pengendalian perusahaan atas operasinya (Suhendi et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari komponen manusia dan teknologi yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Baridwan (2008) mendeskripsikannya sebagai suatu segmen organisasi yang mengumpulkan, mengorganisasikan, mengolah, menganalisis, dan menyebarkan data keuangan kepada pihak-pihak internal dan eksternal - investor, kreditor, otoritas pajak, dan lain-lain, yang terlibat dalam pengambilan keputusan (manajemen primer).

Widia Astuty (2015) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi dalam manajemen bisnis memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi dari laporan keuangan yang sistematis, termasuk laba yang diperoleh, tambahan modal yang diperoleh, dan status aset dan kewajiban perusahaan. Ketersediaan data tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan keadaan keuangan perusahaan yang akurat seperti yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang digunakan.

#### **2.2.1.1 Manfaat Sistem Informasi akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA menyediakan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat yang membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. SIA meningkatkan kontrol atas transaksi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Selain itu, SIA meningkatkan integritas data dan mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dengan menerapkan mekanisme pengendalian internal (Hall, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi mencakup subsistem untuk memproses transaksi keuangan dan non-keuangan, yang secara bertahap mempengaruhi kecepatan pemrosesan transaksi keuangan. Di dalam Sistem Informasi Akuntansi, ada tiga subsistem utama yang diidentifikasi:

- a. Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS): Subsistem ini mendukung operasi bisnis sehari-hari dengan menangani banyak dokumen dan memberikan umpan balik kepada semua karyawan di seluruh organisasi.
- b. Sistem Pelaporan Keuangan: Juga dikenal sebagai General Ledger atau Sistem Pelaporan Keuangan, subsistem ini menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan bank, faktur, dan sejenisnya.
- c. Sistem Pelaporan Manajemen: Subsistem ini menyediakan laporan keuangan dengan tujuan tertentu dan informasi yang diperlukan untuk menyusun proposal untuk manajemen internal.

#### **2.2.1.2 Tantangan**

Integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baru menghadapi resistensi yang signifikan dari karyawan, yang berasal dari kekhawatiran akan proses alur kerja yang berubah dan ketidaktahuan akan teknologi baru. Mengatasi rintangan ini menuntut pendekatan komprehensif yang tidak hanya mencakup inisiatif pelatihan yang efektif tetapi juga strategi manajemen perubahan proaktif yang bertujuan untuk mendorong dukungan dan meminimalkan gangguan (Romney & Steinbart, 2018).

Munculnya digitalisasi menghadapi SIA pada berbagai risiko keamanan siber, mulai dari potensi pelanggaran data hingga upaya akses yang tidak sah oleh pihak-pihak yang berniat jahat.



Untuk memitigasi ancaman ini secara efektif, organisasi harus mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat dan protokol yang ketat. Selain itu, menumbuhkan budaya kesadaran keamanan siber di kalangan karyawan menjadi sangat penting, karena kesalahan manusia tetap menjadi kerentanan yang signifikan dalam menjaga informasi sensitif (Hall, 2015). Dengan menanamkan rasa tanggung jawab dan kewaspadaan di antara anggota staf, organisasi dapat meningkatkan postur keamanan siber mereka secara keseluruhan dan mengurangi potensi dampak pelanggaran keamanan pada SIA mereka.

### **1.1.2 Pengendalian Internal**

#### **2.2.2.1 Definisi dan Pentingnya Pengendalian Internal**

Pengendalian internal mengacu pada kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan oleh manajemen organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti melindungi aset, memastikan akurasi dalam pelaporan keuangan, dan mendorong efisiensi operasional (COSO, 2013). Pengendalian memainkan peran penting dalam meminimalkan risiko yang terkait dengan kecurangan, kesalahan, dan ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Teori pengendalian internal, khususnya dalam konteks penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), berkisar pada penggunaan prosedur dan sistem akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, memastikan

pelaksanaan kebijakan, menjaga aset, dan mencegah kecurangan dan kesalahan. Pengendalian internal merupakan bagian penting dalam mengelola organisasi, yang terdiri dari rencana, metode, dan prosedur untuk memenuhi misi, tujuan, dan sasaran, serta mendukung manajemen berbasis kinerja.

Konsep pengendalian internal melibatkan segala sesuatu yang mengendalikan risiko pada organisasi dan merupakan proses untuk memastikan pencapaian tujuan yang berkaitan dengan pelaporan dan kepatuhan. Dalam konteks UMKM, peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan keberhasilan sangat penting, dan penerapan teori pengendalian internal sangat penting untuk memastikan integritas informasi keuangan dan akuntansi, mempromosikan kepatuhan, dan mencegah penipuan, sehingga berkontribusi pada keberhasilan UMKM secara keseluruhan.

#### **2.2.2.2 Komponen-komponen Pengendalian Internal**

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO (2013) ada lima bagian.

- a. Lingkungan Pengendalian: Lingkungan pengendalian menentukan arah untuk sistem pengendalian internal organisasi, menekankan pentingnya nilai-nilai etika, integritas, dan akuntabilitas di semua tingkatan organisasi.
- b. Penilaian Risiko: Penilaian risiko melibatkan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang dapat menghalangi organisasi

untuk mencapai tujuannya. Hal ini mencakup risiko yang terkait dengan pelaporan keuangan, operasi, kepatuhan, dan tujuan strategis.

- c. **Aktivitas Pengendalian:** Aktivitas pengendalian adalah kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi dan mencapai tujuan pengendalian yang spesifik. Kegiatan ini mencakup prosedur otorisasi, pemisahan tugas, pengendalian fisik atas aset, dan pengendalian teknologi informasi.
- d. **Informasi dan Komunikasi:** Sistem pengendalian internal yang efektif membutuhkan komunikasi yang tepat waktu dan akurat atas informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan memastikan efektivitas kegiatan pengendalian. Hal ini mencakup saluran komunikasi yang jelas, mekanisme pelaporan, dan penyebaran kebijakan dan prosedur.
- e. **Pemantauan:** Pemantauan melibatkan penilaian berkelanjutan atas efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk tinjauan rutin, evaluasi, dan tindakan korektif untuk mengatasi kekurangan dan beradaptasi dengan keadaan yang berubah.

### **2.2.2.3 Peran Pengendalian Internal**

Pengendalian internal memainkan peran penting dalam memastikan keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset dari kehilangan atau penyalahgunaan, mendorong efisiensi operasional,

dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Hall, 2016). Peran pengendalian internal adalah mendeteksi dan mencegah kecurangan, melindungi sumber daya organisasi, dan memastikan keandalan pelaporan keuangan. Peran pengendalian internal dalam organisasi memiliki banyak aspek. Pengendalian internal memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan otoritas pengawas, tentang integritas dan keandalan informasi keuangan dan operasi organisasi.

Pengendalian internal berfungsi sebagai sarana untuk mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola (Tong et al., 2014). Selain itu, pengendalian internal memainkan peran penting dalam manajemen risiko, sebagaimana diuraikan oleh teori manajemen risiko (Tarjo, 2022). Dengan mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko, pengendalian internal membantu organisasi mencapai tujuan mereka sambil meminimalkan potensi ancaman (Kaplan & Mikes, 2012).

#### **2.2.2.4 Tantangan dan Pertimbangan**

Pengendalian internal sistem informasi akuntansi (SIA) adalah proses mengatur dan mengatur segala sesuatu aktivitas di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi tersebut. Kegagalan akuntan dalam menghadapi masalah-masalah pengendalian internal dalam lingkungan sistem akuntansi berbasis komputer adalah salah satu tantangan yang harus dihadapi.

- a. Risiko Teknologi: Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi dalam operasi bisnis, organisasi menghadapi tantangan terkait ancaman keamanan siber, masalah privasi data, dan kompleksitas sistem TI (Romney & Steinbart, 2018).
- b. Faktor Manusia: Kesalahan manusia, kesalahan yang disengaja, dan pelatihan yang tidak memadai dapat merusak efektivitas proses pengendalian internal. Organisasi harus berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan untuk memastikan bahwa karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam kerangka kerja pengendalian internal (COSO, 2013).

Selain itu, teori pemrosesan informasi menyoroti pentingnya merancang sistem yang memfasilitasi pemrosesan informasi yang efektif, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, sistem pengendalian internal harus dirancang untuk menyediakan informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi (Simon, 1979).

### **1.1.3 Microsoft Excel**

#### **2.2.3.1 Aplikasi Microsoft Excel**

Microsoft Excel adalah perangkat lunak serbaguna yang dikembangkan oleh Microsoft, kompatibel dengan berbagai sistem operasi termasuk Windows, Mac-OS, Android, iOS, dan iPad-OS. Microsoft Excel memiliki aplikasi yang luas di berbagai bidang,

termasuk keuangan, akuntansi, statistik, teknik, dan penelitian. Berbagai penelitian telah menunjukkan kegunaannya dalam entri data, kalkulasi, pembuatan grafik, dan tugas-tugas pelaporan (Gelinas et al., 2016). Fleksibilitas Excel dan antarmuka yang ramah pengguna menjadikannya alat yang disukai oleh para profesional dan peneliti untuk mengatur dan menganalisis data (Mulbery & Davidson, 2017).

### **2.2.3.2 Manfaat Microsoft Excel**

Salah satu manfaat signifikan dari Microsoft Excel adalah keserbagunaan dan aksesibilitasnya. Hal ini memungkinkan pengguna untuk melakukan perhitungan yang rumit, membuat bagan interaktif, dan membuat laporan dengan mudah. Fungsi dan rumus bawaan Excel memungkinkan pengguna untuk mengotomatiskan tugas-tugas yang berulang dan menyederhanakan proses analisis data (Alexander et al., 2019). Selain itu, kompatibilitas Excel dengan aplikasi Microsoft Office lainnya memfasilitasi integrasi dan berbagi data tanpa batas di dalam organisasi (Kusleika & Alexander, 2021).

Menurut Wulan Ramdhani dan Arizona Firdonsyah (2021) Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengumpulkan, menampilkan, menyortir, dan menyaring data personalia dengan cara yang lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode manual. Karena berbagai manfaat dan masalah yang terkait dengan penggunaan Excel dalam konteks ini, penggunaan aplikasi Microsoft

Excel dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi topik yang menarik dalam studi akademis dan praktik perusahaan. Aplikasi ini telah terbukti efektif dalam mengelola data keuangan, melakukan perhitungan otomatis, dan menyajikan data keuangan secara lebih akurat dan terorganisir. Selain itu, penggunaan Excel juga membantu mempercepat proses pembuatan laporan keuangan sekaligus mengurangi kesalahan manusia.

#### **2.2.3.3 Keterbatasan Microsoft Excel**

Meskipun digunakan secara luas, Microsoft Excel memiliki keterbatasan tertentu yang perlu disadari oleh para peneliti dan praktisi. Salah satu keterbatasannya adalah kerentanannya terhadap kesalahan, terutama pada kumpulan data yang besar atau perhitungan yang rumit (Hasmizal et al., 2021), (Panko & Halverson, 2009). Kurangnya fitur validasi data dan pengecekan kesalahan yang kuat di Excel dapat menyebabkan ketidakakuratan dan tidak inkonsisten dalam analisis (Powell et al., 2009). Selain itu, struktur berbasis grid Excel dapat menimbulkan tantangan dalam menangani data yang tidak terstruktur atau melakukan analisis statistik tingkat lanjut (Harvey, 2019).

### **1.1.4 Penjualan dan Penerimaan Kas**

#### **2.2.4.1 Pengertian Penjualan**

Penjualan, dalam istilah akuntansi, mengacu pada proses pembuatan dan pengiriman barang atau jasa dari produsen ke konsumen, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Kotler & Armstrong, 2008). Penjualan mengacu pada pendapatan yang dihasilkan dari pertukaran barang atau jasa dengan uang atau aset lainnya. Penjualan memainkan peran penting dalam kinerja keuangan perusahaan dan biasanya dicatat sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Menurut Kieso dkk. (2016), penjualan merupakan komponen penting dari laporan laba rugi perusahaan, yang mencerminkan nilai barang atau jasa yang dikirimkan kepada pelanggan selama periode tertentu. Penjualan dapat dikategorikan menjadi penjualan tunai dan penjualan kredit, tergantung pada apakah pembayaran diterima segera atau di kemudian hari (Kieso et al., 2016).

#### **2.2.4.2 Penerimaan Kas**

Penerimaan kas merupakan dana yang diterima oleh perusahaan dari pelanggannya sebagai pembayaran atas barang atau jasa yang dijual. Penerimaan kas dapat berupa uang tunai, cek, transfer elektronik, atau bentuk pembayaran lainnya. Pencatatan dan pengelolaan penerimaan kas yang tepat sangat penting untuk menjaga catatan keuangan yang akurat dan memastikan likuiditas (Weygandt et al., 2019). Menurut Weygandt dkk. (2019), langkah-langkah pengendalian internal seperti pemisahan tugas dan prosedur



rekonsiliasi membantu mencegah kesalahan dan kecurangan dalam proses penerimaan kas.

#### **2.2.4.3 Dokumen Penjualan**

Dokumen penjualan adalah catatan penting yang mendokumentasikan transaksi penjualan antara perusahaan dan pelanggannya. Dokumen-dokumen ini termasuk faktur, pesanan penjualan, surat jalan, dan tanda terima penjualan. Seperti yang dibahas oleh Romney dan Steinbart (2018), dokumen penjualan memberikan bukti penjualan, ketentuan transaksi, dan ketentuan pembayaran, memfasilitasi pencatatan dan rekonsiliasi transaksi penjualan yang tepat.

#### **2.2.4.4 Pentingnya Penjualan dan Penerimaan Kas**

Penjualan dan penerimaan kas adalah komponen penting dari siklus pendapatan, yang mewakili sumber pendapatan utama perusahaan. Pengelolaan penjualan dan penerimaan kas yang efektif sangat penting untuk memastikan stabilitas keuangan perusahaan, memenuhi biaya operasional, dan menghasilkan laba. Pencatatan dan rekonsiliasi penjualan dan penerimaan kas yang tepat waktu diperlukan untuk pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi (Gelinis et al., 2016).

Penjualan dan Penerimaan Kas memainkan peran penting dalam menghasilkan pendapatan, manajemen arus kas, pelaporan keuangan, pemantauan kinerja, kepatuhan, dan akuntabilitas dalam

organisasi bisnis. Menyadari pentingnya fungsi-fungsi tersebut memungkinkan perusahaan untuk memprioritaskan fungsi-fungsi ini dan menerapkan proses dan kontrol yang kuat untuk mengoptimalkan operasi dan kesehatan keuangan mereka (Horngren et al., 1998).

### 2.3 Perspektif Islam Mengenai Sistem Informasi

Dalil-dalil naqli yang mengenai sistem informasi tercantum dalam beberapa ayat Al-Quran berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا  
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

*(Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu) (QS Al-Hujarat 6)*

Dan begitu pula firman Allah :

وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ

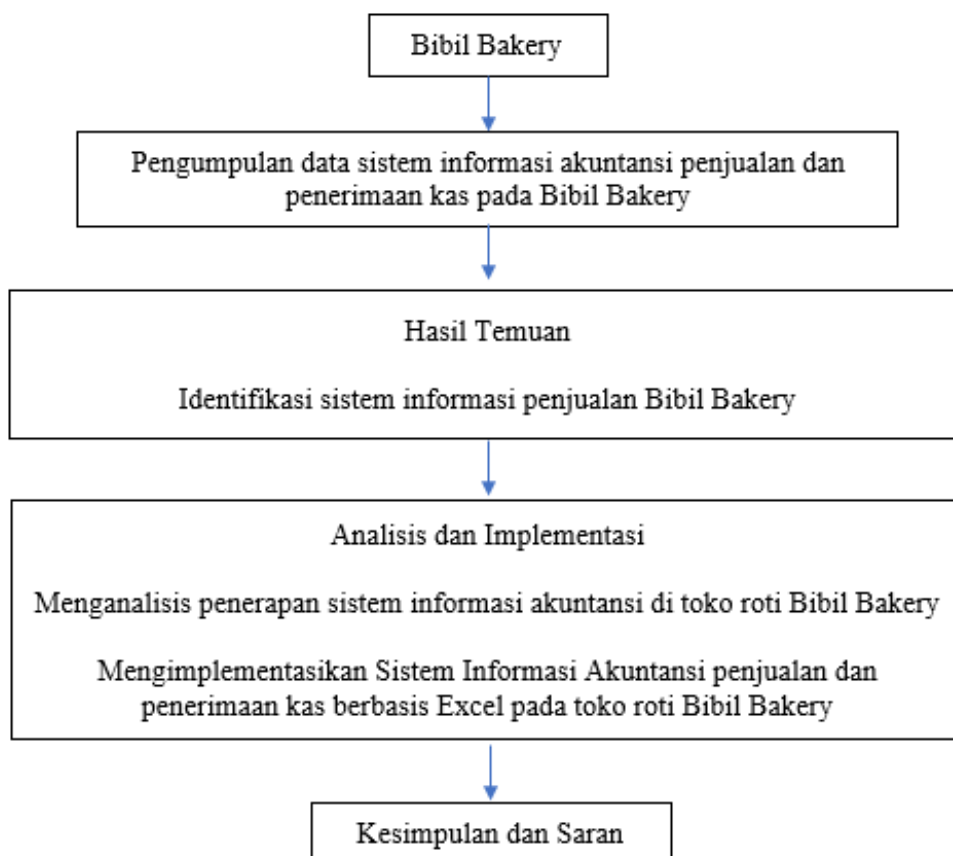
Artinya :

*(Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan....) (QS Al-Baqarah 213)*

Dua ayat di atas menjelaskan pentingnya kebenaran alam menyampaikan berita atau informasi. Allah SWT menegaskan menekankan kepada kita untuk meneliti kebenaran suatu berita agar terhindar dari kecelakaan di kemudian hari. Informasi yang benar juga menjadi dasar untuk mengambil keputusan. Salah satu yang bisa diterapkan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usaha agar terhindar dari kesalahan pencatatan transaksi khususnya pada aspek penjualan dan penerimaan kas.

#### 2.4 Kerangka Berpikir

**Gambar 2. 1**



Sumber: diolah peneliti (2024)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data lebih bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor (2016), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Nana Syaodih (2005) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan sudut pandang pemilik Bibil Bakery terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bibil Bakery yang berlokasi di Jl. DR. Cipto No.43, RT.02/RW.02, Krajan, Bedali, Kec. Lawang, Kabupaten Malang,

Jawa Timur 65211. Bibil Bakery dipilih karena alasan-alasan yang sudah dijelaskan di latar belakang.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pemilik atau *owner* Bibil Bakery. Subyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu UMKM yang telah memenuhi salah satu kriteria usaha mikro.

1. Bu Yeni Febrianti (*Owner* Bibil Bakery)

Penulis mendapatkan informasi kondisi, pencatatan keuangan, struktur organisasi dan *job description* UMKM.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif karena menunjukkan informasi dan wawasan rinci tentang suatu fenomena dalam masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Data primer bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan dapat berasal dari responden, kelompok fokus, atau informan (Sunyoto, 2017).

Di sisi lain, data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan telah dikumpulkan oleh orang lain dan digunakan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan datanya. Data sekunder dapat berupa diagram, grafik, atau tabel yang telah diolah dari data primer dari penelitian sebelumnya (Sunyoto, 2017).

Data untuk penelitian ini akan diperoleh melalui dua sumber utama. Pertama, data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan

pemilik Bibil Bakery. Wawancara ini akan direkam untuk kemudian dianalisis. Kedua, data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen terkait, yaitu buku penjualan, laporan keuangan, dokumentasi implementasi sistem, dan literatur terkait.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk penelitian ini akan diperoleh melalui dua sumber utama. Pertama, data primer akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik Bibil Bakery. Wawancara ini akan direkam untuk kemudian dianalisis. Kedua, data sekunder akan diperoleh dari dokumentasi internal UKM, seperti catatan keuangan dan dokumentasi terkait implementasi sistem informasi akuntansi.

1. **Observasi:** Melibatkan pengumpulan data penelitian melalui pengamatan untuk memberikan gambaran yang rinci dan realistis tentang suatu peristiwa atau fenomena. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah prosedur pengendalian internal yang meliputi alat pencatatan penjualan dan sistem akuntansi yang digunakan.
2. **Wawancara:** Dilakukan melalui percakapan atau sesi tanya jawab untuk mendapatkan informasi langsung, menggali pikiran dan perasaan individu, merekonstruksi kejadian dan memproyeksikan hasil yang mungkin terjadi (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan ini adalah gambaran umum tentang UKM, sejarah, visi, misi dan struktur organisasi di dalamnya. Data selanjutnya adalah data

terkait operasional usaha beserta pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Bibil Bakery

3. Studi Dokumen: Melibatkan pemeriksaan dokumen-dokumen yang relevan terkait dengan topik penelitian, seperti surat, arsip foto, notulen rapat, buku harian, jurnal, dan lain-lain, untuk melengkapi data penelitian (Sugiyono, 2017).

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang berguna yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Proses analisis dalam penelitian ini melibatkan transkripsi wawancara, mengelompokkan, mereduksi, menyajikan, lalu menyimpulkan data untuk memperoleh informasi penting dari data tersebut (Miles & Huberman, 1992).

#### **2. Pengumpulan Data**

Pertama-tama, data yang relevan dan berkualitas harus dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat mencakup survei, *database*, observasi, dan lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen di lingkungan usaha Bibil Bakery.

#### **3. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyaringan untuk memilih data-data yang penting serta membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah membersihkan data dari *noise*,

*outlier*, atau *missing values* yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Proses pembersihan data ini penting untuk memastikan data yang digunakan dalam analisis adalah valid dan akurat. Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait siklus penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery.

#### 4. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan atau mempresentasikan data yang telah direduksi untuk membantu peneliti dalam mengambil keputusan. Penyajian data melibatkan tampilan data yang dipadatkan dengan cermat, diatur secara strategis untuk memberdayakan peneliti dengan wawasan yang komprehensif, memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang tepat. Penyajian data ini melibatkan penggunaan statistik, visualisasi data, dan *flowchart* yang sesuai untuk menggambarkan siklus penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery.

#### 5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah penutup setelah analisis data. Di sini, peneliti menginterpretasikan data yang disajikan dan divalidasi untuk memastikan bahwa temuan penelitian secara efektif menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan menandakan penemuan terobosan yang menyingkap aspek-aspek yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu dan memberikan kejelasan dan wawasan.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Paparan Data Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Sejarah berdirinya UMKM**

Perjalanan Bibil Bakery dapat ditelusuri dari awal yang sederhana pada tahun 2017. Pemilikinya, Bu Yeni, yang terinspirasi oleh keinginan untuk membuat makanan sehat dan menyenangkan bagi anaknya, mulai membuat kue di rumah sekaligus bekal sekolah. Inisiatif pribadi ini dengan cepat menarik perhatian dan ketertarikan dari teman-teman anaknya, yang juga terpesona oleh makanan buatannya. Para wali murid yang antusias perlahan mengirimkan pesanan kepada Bu Yeni. Lantas beliau memutuskan untuk mulai membuat lebih banyak kue, roti, dan donat untuk menjawab permintaan itu.

Produksi Bibil Bakery awalnya masih berskala kecil, hanya untuk memenuhi permintaan dari teman dekat dan keluarga. Menyadari minat yang berkembang, sang pemilik memutuskan untuk meningkatkan produksinya dan menargetkan pertumbuhan skala penjualan. Sambutan positif dan meningkatnya permintaan mendorongnya untuk mendiversifikasi rangkaian produk, dengan memasukkan varian kontemporer dan inovatif untuk melayani konsumen yang lebih luas. Sehingga pemasaran produk berhasil masuk ke sebagian besar Kota dan Kabupaten Malang yang meliputi koperasi, sekolah-sekolah hingga universitas.

Transformasi Bibil Bakery dari usaha rumahan menjadi nama yang dikenal di industri roti lokal ditandai dengan komitmennya terhadap kualitas dan inovasi. Toko roti ini tidak hanya memperluas penawarannya dengan memasukkan berbagai produk sehat dan menarik secara visual, tetapi juga mematuhi praktik berkelanjutan, memastikan bahwa pertumbuhannya bertanggung jawab dan berorientasi pada masyarakat. Komitmen Bibil Bakery untuk menjadi produsen roti profesional ditunjukkan dengan kelengkapan dokumen legalitas usaha serta sertifikat halal.

Saat ini, Bibil Bakery terus berkembang, menawarkan berbagai macam kue yang populer dan lezat yang memenuhi selera dan preferensi pelanggan yang beragam. Jangkauan pasarnya pun mulai beragam. Evolusi Bibil Bakery melambangkan semangat kewirausahaan, menunjukkan bagaimana sebuah inisiatif sederhana, yang berakar pada kepedulian dan kualitas pribadi, dapat berkembang menjadi bisnis yang berkembang pesat. Perjalanan ini mencerminkan dedikasi sang pemilik usaha untuk memenuhi preferensi konsumen dengan tetap menjaga integritas dan kesadaran akan kesehatan produknya.

### **5.1.2 Visi Misi**

#### **Visi**

Menjadi penyedia makanan panggang yang inovatif, berkualitas tinggi, dan sehat, berkomitmen untuk memuaskan pelanggan kami dengan cita

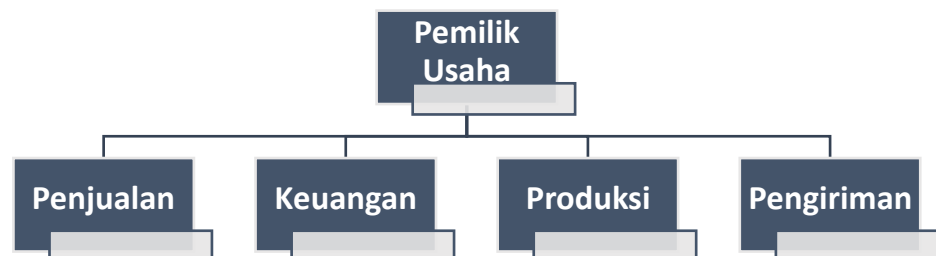
rasa yang unik dan layanan yang luar biasa, sambil mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

### **Misi**

- a. Menciptakan dan menawarkan beragam jenis makanan panggang yang lezat, menarik secara visual, dan sehat yang sesuai dengan selera dan tren kontemporer.
- b. Memberikan pengalaman pelanggan yang luar biasa melalui layanan yang ramah, pengiriman tepat waktu, dan suasana yang ramah.
- c. Menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam proses produksi dan mengurangi limbah.

### **5.1.3 Struktur organisasi dan Job deskripsi**

**Gambar 4. 1**



Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

#### **Keterangan:**

##### **1. Pemilik Usaha**

Pemilik usaha Bibil Bakery bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh operasi dan strategi bisnis. Tugas utamanya termasuk merencanakan dan mengembangkan visi dan misi bisnis, mengawasi

semua departemen, dan memastikan semua kegiatan bisnis berjalan dengan lancar. Pemilik Bisnis juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan penting, memecahkan masalah, dan menjaga hubungan dengan mitra dan pelanggan.

## 2. Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan dan kesuksesan usaha. Bagian penjualan juga bertanggung jawab untuk menerima dan mencatat penjualan, membangun hubungan dengan pelanggan, dan memastikan kepuasan mereka.

## 3. Keuangan

Bagian Keuangan bertanggung jawab untuk mengelola keuangan Bibil Bakery, termasuk pembukuan, pelaporan keuangan, penganggaran, dan manajemen arus kas. Berperan penting untuk mempersiapkan dan menganalisis laporan keuangan bulanan, kuartalan, dan tahunan. Bagian Keuangan juga bertanggung jawab untuk mengawasi arus kas dan mengelola pengeluaran.

## 4. Produksi

Bagian Produksi mengawasi proses produksi di Bibil Bakery, memastikan bahwa semua produk dibuat sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Bagian Produksi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengelola tim produksi, memelihara peralatan produksi dan memastikan semua

peralatan dalam kondisi baik. Bagian produksi juga berkolaborasi dengan departemen lain untuk memenuhi permintaan produksi.

## 5. Pengiriman

Bagian Pengiriman mengelola semua aspek logistik dan distribusi untuk produk Bibil Bakery. Bagian Pengiriman memastikan bahwa semua produk dikirim tepat waktu dan dalam kondisi yang baik kepada pelanggan dan mitra bisnis. Mengelola inventaris dan stok untuk memastikan ketersediaan produk sekaligus bekerja sama dengan penyedia layanan pengiriman untuk memastikan layanan yang dapat diandalkan.

### 5.1.4 Kegiatan Operasional Usaha

Bibil Bakery menggunakan kombinasi sistem penjualan untuk mengelola transaksi mereka secara efisien dan memastikan kepuasan pelanggan. Dua sistem penjualan utama yang digunakan adalah penjualan langsung (over-the-counter sales) dan penjualan dengan sistem pembayaran saat pengiriman (cash-on-delivery atau COD). Bibil Bakery beroperasi terutama melalui sistem penjualan tunai di lokasi toko. Pendekatan ini memungkinkan pelanggan untuk mengunjungi toko roti, memilih produk yang mereka inginkan, dan melakukan pembelian secara tunai. Sistem ini memastikan pembayaran langsung dan interaksi langsung sehingga menumbuhkan hubungan pribadi antara toko roti dan pelanggannya. Keuntungan lain dari sistem penjualan ini, transaksi bisa langsung dicatat di buku penjualan.

Selain penjualan tunai secara langsung, Bibil Bakery menggunakan beberapa metode penjualan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda. Sebagian besar penjualan mereka adalah layanan pengiriman harian reguler untuk pelanggan tetap. Dalam sistem ini, pelanggan menerima jumlah produk yang tetap setiap hari, kecuali pada akhir pekan dan hari libur. Jadwal pengiriman yang konsisten ini melayani pelanggan yang lebih memilih untuk memiliki pasokan produk roti yang stabil tanpa perlu sering melakukan pemesanan. Hal ini juga membantu toko roti dalam mempertahankan jadwal produksi yang dapat diprediksi, memastikan mereka dapat mengelola sumber daya dan bahan baku secara efektif.

Skema penjualan lain yang digunakan Bibil Bakery dilakukan melalui sistem penjualan COD dengan syarat FOB Destination Point yang berarti penjual mempertahankan kepemilikan dan tanggung jawab atas barang hingga barang dikirim ke lokasi pembeli. Hal ini sangat penting untuk memastikan Bibil Bakery mempertahankan kontrol atas kualitas dan kondisi produknya hingga sampai ke tangan pelanggan. Dalam sistem ini, pelanggan melakukan pemesanan secara online via Whatsapp dan Facebook atau melalui telepon, dan kemudian Bibil Bakery memproduksi barang sesuai dengan jumlah pesanan. Setelah produk siap, produk tersebut dikirim ke pelanggan melalui kurir. Setelah barang diantar, pelanggan membayar tunai kepada kurir memastikan bahwa pembayaran hanya dilakukan setelah produk diterima. Kurir kemudian

mengembalikan uang tunai yang terkumpul ke toko untuk rekonsiliasi harian.

#### **4.1.1.1 *Over-the-Counter Sales***

Dalam sistem penjualan tradisional ini, pelanggan secara fisik mengunjungi Bibil Bakery, melihat-lihat produk yang tersedia, dan melakukan pembelian di tempat. Transaksi selesai dengan segera, dengan pelanggan membayar barang mereka langsung di toko. Sistem ini memungkinkan pembayaran instan baik secara tunai maupun transfer bank dan penerimaan produk langsung di tempat, memastikan proses penjualan yang mudah dan efisien.

Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dari penjualan *over-the-counter*

1. Pelanggan datang ke Bibil Bakery dan memilih produk yang diinginkan. Bagian penjualan menerima pesanan dan mencatatnya di nota penjualan rangkap 2.
2. Bagian produksi menyiapkan pesanan pelanggan
3. Pelanggan melakukan pembayaran ke penjualan/owner
4. Bagian penjualan menyerahkan pesanan dan nota kepada pelanggan
5. Bagian keuangan mencatat transaksi dan keuangan sebelum jam kerja berakhir

#### **4.1.1.2 *Cash-on-Delivery***

Bibil Bakery juga menawarkan sistem penjualan COD untuk pelanggan yang lebih memilih kenyamanan pengiriman ke rumah. Pelanggan melakukan pemesanan secara *online* atau melalui telepon, dengan menyebutkan produk yang diinginkan. Setelah pesanan disiapkan, pesanan dikirim ke alamat pelanggan. Pelanggan membayar setelah menerima pengiriman, memastikan bahwa pembayaran hanya dilakukan setelah produk diterima. Sistem ini sangat bermanfaat bagi pelanggan yang mungkin tidak memiliki akses ke metode pembayaran digital atau lebih suka menangani transaksi tunai.

Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dari penjualan *over-the-counter*

1. Pelanggan melakukan pemesanan melalui telepon, Whatsapp, atau Facebook.
2. Bagian penjualan mencatat detail pesanan, nota pembelian dan alamat pengiriman
3. Produk yang dipesan diproduksi sesuai permintaan dan dikemas dengan tepat oleh bagian produksi.
4. Bagian penjualan menyerahkan pesanan dan nota kepada kurir
5. Kurir Bibil Bakery mengantarkan produk ke alamat pelanggan. Kurir membawa nota pembelian.
6. Setelah menerima produk, pelanggan melakukan pembayaran kepada kurir. Kurir kemudian kembali ke Bibil Bakery dengan



uang tunai yang terkumpul dan salinan faktur atau nota pengiriman.

7. Bagian keuangan mencatat transaksi dan keuangan sebelum jam kerja berakhir

### 5.1.5 Analisis Pengendalian Internal pada Bibil Bakery

**Tabel 4. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Secara Teori	Praktik di Bibil Bakery	Keterangan
1	Struktur organisasi yang terpisah antara tanggung jawab dan fungsi antar bagian	Struktur organisasi pada Bibil Bakery sudah mendefinisikan tanggung jawab dan wewenang untuk setiap bagian, namun belum ada pembagian jelas antara fungsi penjualan, kasir, dan keuangan. Para karyawan juga terlibat langsung dalam implementasi pengendalian, namun ada pihak yang merangkap dua jabatan.	Pemilik usaha merangkap jabatan sebagai bagian keuangan karena tidak memiliki karyawan yang memahami pembukuan akuntansi.
2	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memastikan pengelolaan dan perlindungan aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran yang tepat.	Pencatatan hanya sebatas buku penjualan dan kas yang ditulis tangan	Laporan keuangan yang ditulis secara manual terkadang luput dari pencatatan sehingga tidak dapat dilaporkan dan dievaluasi secara berkala
3	Praktik yang efektif dalam	setiap bagian di Bibil Bakery telah	Sesuai

	menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi.	melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.	
4	Karyawan dengan kualifikasi tertentu memenuhi tanggung jawab terkait	Karyawan di Bibil Bakery memenuhi kualifikasi dan kriteria untuk peran spesifik mereka.	Sesuai

Sumber: diolah peneliti (2024)

Bibil Bakery belum menggunakan sistem pencatatan keuangan yang lengkap, sehingga tidak ada praktik pengendalian internal yang efektif. Jika mengacu kepada kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), Bibil Bakery perlu meningkatkan aspek-aspek yang bersinggungan dengan aktivitas dan operasional usaha. Berikut analisis pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO yang diaplikasikan ke dalam Bibil Bakery:

1. Lingkungan Pengendalian: (nilai-nilai etika, integritas, dan akuntabilitas)
  - a. Komitmen dari Manajemen: Manajemen di Bibil Bakery menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan menetapkan standar perilaku yang tinggi semua karyawan.
  - b. Struktur Organisasi: Struktur organisasi i Bibil Bakery suah mendefinisikan tanggung jawab dan wewenang untuk setiap

- bagian, namun belum dibedakan antara fungsi penjualan, kasir, dan keuangan.
- c. Kebijakan dan Prosedur: prosedur yang ada tidak tertulis sehingga berpotensi ada penyimpangan saat proses transaksi penjualan.
2. Penilaian Risiko: (Risiko yang terkait dengan pelaporan keuangan, operasi, kepatuhan, dan tujuan strategis)
- a. Identifikasi Risiko: Bibil Bakery mengidentifikasi risiko penjualan tunai dengan pelanggan yang sudah saling kenal dan dipercaya, sehingga meminimalisir risiko kehilangan uang tunai dan penipuan.
  - b. Analisis Risiko: Bibil Bakery juga menjaga risiko kelebihan produksi dengan membuka layanan *pre-order* sehari sebelum pesanan diproduksi
3. Aktivitas Pengendalian: (Prosedur otorisasi, pemisahan tugas, pengendalian fisik atas aset, dan pengendalian teknologi informasi)
- a. Aktivitas pengendalian untuk otorisasi transaksi di Bibil Bakery sudah cukup memadai karena memastikan bahwa hanya transaksi yang dianggap sah yang dapat dilanjutkan ke tahap pemrosesan berikutnya.
  - b. Lokasi produksi dan toko yang masih satu atap dengan rumah pemiliknya meningkatkan keamanan aset dari risiko pencurian di masa depan.

4. Informasi dan Komunikasi: (Saluran komunikasi, mekanisme pelaporan, dan penyebaran kebijakan dan prosedur)
  - a. Lingkup usaha yang relatif kecil memudahkan manajemen dan karyawan untuk memperoleh, menggunakan atau bertukar informasi baik dari sumber internal maupun eksternal guna menunjang pencapaian pengendalian.
  - b. Keterbatasan catatan keuangan menghambat proses penyampaian informasi dan komunikasi finansial antara bagian keuangan dengan manajemen atau *owner* Bibil Bakery.
5. Pemantauan: (Pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian, termasuk tinjauan rutin, evaluasi, dan tindakan korektif)
  - a. Pemantauan adalah upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua aktivitas organisasi selaras dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Elemen penting dalam pemantauan adalah pelaporan penyimpangan dan kecurangan secara tepat waktu.
  - b. Bibil Bakery perlu meningkatkan pengendalian internal secara berkala khususnya terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang relevan.

#### **5.1.6 Identifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi**

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam praktik usaha membutuhkan beberapa penyesuaian. Setelah mempelajari dan mengamati secara menyeluruh kegiatan operasional di Bibil Bakery,

peneliti merumuskan rancangan sistem informasi berbasis Excel yang disesuaikan dengan transaksi spesifik yang dilakukan oleh UMKM. Rancangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan, khususnya pada penjualan dan penerimaan kas.

Pencatatan keuangan di Bibil Bakery hanya sebatas melacak pengeluaran untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan pendapatan harian. Akibatnya, pencatatan tersebut hanya menunjukkan laba harian, yang dihitung dengan mengurangi pendapatan penjualan harian dari modal awal. Namun, pendekatan yang sederhana ini gagal memberikan pandangan yang komprehensif tentang kesehatan keuangan UKM.

Selain itu, arus kas masuk dan keluar tidak dipisahkan, sehingga sulit untuk menilai posisi keuangan dan arus kas bisnis secara akurat. Oleh karena itu, ada kebutuhan yang jelas untuk meningkatkan sistem pencatatan keuangan untuk merekam berbagai aktivitas keuangan yang lebih luas dan memisahkan arus kas untuk analisis keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Bibil Bakery juga tidak memiliki dokumentasi dan catatan yang memadai dalam kegiatan operasionalnya untuk mendukung pengendalian internal yang efektif. Toko roti tersebut hanya menggunakan nota penjualan sebagai bukti transaksi antara pelanggan dan toko. Pelanggan yang memesan melalui sistem COD (*cash-on-delivery*) juga hanya menerima tanda terima sebagai bukti penerimaan barang.

Langkah pertama dalam implementasi ini melibatkan analisis rinci tentang jenis-jenis transaksi yang sering dihadapi Bibil Bakery. Ini termasuk penjualan tunai, penjualan *online*, pencatatan beban pokok penjualan, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Dengan memahami transaksi-transaksi ini, sistem dapat dirancang untuk secara akurat menangkap dan mencatat setiap aktivitas keuangan, memastikan tidak ada detail yang terlewatkan.

Bibil Bakery membutuhkan dua dokumen penting: faktur penjualan dan rekapitulasi beban pokok penjualan. Faktur penjualan berfungsi sebagai catatan resmi transaksi antara pelanggan dan toko roti, yang merinci produk yang dibeli, harga, jumlah, dan total pembayaran. Di sisi lain, ringkasan beban pokok penjualan digunakan untuk menghitung total biaya yang terkait dengan produksi barang yang dijual dalam periode tertentu.

Faktur penjualan diotorisasi oleh bagian penjualan, yang memegang wewenang atas fungsi penjualan. Otorisasi memastikan bahwa setiap transaksi telah diverifikasi dan disetujui sebelum dicatat dan dilaporkan. Faktur penjualan diotorisasi ketika bagian penjualan menerima pesanan dan kemudian diverifikasi oleh bagian produksi. Setelah barang diserahkan ke pelanggan dan pembayaran diterima, bagian penjualan kembali memverifikasi faktur penjualan. Terakhir, bagian keuangan mengotorisasi faktur penjualan ketika faktur tersebut diterima pelanggan dan dicatat dalam buku besar.

Rekap beban pokok penjualan dikerjakan oleh bagian produksi yang mengetahui seberapa banyak biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dokumen ini mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* yang selama masa produksi. Informasi dari ringkasan beban pokok penjualan sangat penting untuk menganalisis profitabilitas produk, dan membuat keputusan bisnis terkait penetapan harga jual dan pengendalian biaya.

Setelah memastikan dokumen-dokumen yang terkait dengan fungsi penjualan tersedia, Bibil Bakery juga perlu melakukan pencatatan transaksi yang mencakup penjualan dan penerimaan kas. Pencatatan ini meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu stok. Semua catatan ini diisi oleh bagian keuangan yang bertanggung jawab atas pembukuan dan pelaporan keuangan.

Bibil Bakery menggunakan pencatatan *single entry*, yang berarti setiap transaksi yang terjadi di dalamnya tidak dicatat dengan ketentuan akuntansi. Pembukuan keuangan yang ditulis tangan juga tidak dapat mengintegrasikan antar akun, sehingga menyulitkan untuk mengetahui hasil akhir dari laporan keuangan. Beberapa akun yang seharusnya ada dan dijurnal dalam transaksi penjualan roti Bibil Bakery adalah sebagai berikut.

- a. Akun kas
- b. Akun piutang usaha
- c. Akun persediaan

- d. Akun penjualan
- e. Akun beban pokok penjualan

Akun Kas mengelola semua transaksi tunai, termasuk penjualan langsung dan penjualan COD, Akun Piutang Usaha melacak jumlah yang terutang oleh pelanggan untuk penjualan kredit, meskipun mayoritas konsumen Bibil Bakery bertransaksi secara tunai. Akun Persediaan menyimpan catatan bahan baku dan barang jadi, membantu menentukan harga pokok penjualan dan menjaga tingkat stok yang memadai. Akun Penjualan mendokumentasikan semua pendapatan dari produk, memberikan gambaran umum tentang pendapatan dan membantu dalam penilaian kinerja. Selain itu, Akun Beban Pokok Penjualan mencatat biaya produksi langsung, membantu mengevaluasi laba kotor dan efisiensi produksi.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **5.2.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Bibil Bakery**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data wawancara, observasi, dan dokumen terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery, peneliti merekomendasikan penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis Excel sebagai berikut.

#### **1. Pembuatan Faktur Penjualan**

Setelah pencatatan data penjualan, faktur penjualan dibuat berdasarkan informasi yang telah dimasukkan ke dalam jurnal





**Gambar 4. 3**  
Rekap Beban Penjualan Roti Bibil Bakery

<b>BIBIL BAKERY</b>				
<b>ARUS KAS</b>				
<b>PER JANUARI 2024</b>				
<b>Bahan Baku</b>	<b>Persediaan Awal</b>	<b>Pembelian</b>	<b>Persediaan Akhir</b>	<b>Pemakaian</b>
Tepung	Rp 32.000	Rp 393.000	Rp 26.000	Rp 399.000
Gula	Rp 22.000	Rp 170.000	Rp 17.000	Rp 175.000
Telur	Rp 17.000	Rp 245.000	Rp 15.000	Rp 247.000
Mentega	Rp 7.000	Rp 120.000	Rp 12.000	Rp 115.000
Ragi	Rp 2.000	Rp 30.000	Rp 5.000	Rp 27.000
				<b>Rp 963.000</b>

Sumber: diolah peneliti (2024)

### 3. Pencatatan Transaksi Penjualan

Prosesnya dimulai dengan mencatat setiap transaksi penjualan. Data yang diperlukan meliputi tanggal transaksi, nomor faktur, ID pelanggan, ID produk, nama produk, jumlah yang terjual, harga satuan, dan total penjualan. Data ini dimasukkan ke dalam jurnal penjualan.

**Gambar 4. 4**  
Jurnal Penjualan Roti Bibil Bakery

CATATAN PENJUALAN					
Tgl	invoice	Januari			
		Pizza	John	Roti Manis	Jumlah
1					Rp -
3		Rp 100.000	Rp 120.000	Rp 60.000	Rp 280.000
4		Rp 75.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 225.000
5		Rp 50.000	Rp 80.000	Rp 50.000	Rp 180.000
6		Rp 50.000	Rp 120.000	Rp 50.000	Rp 220.000
8		Rp 50.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 310.000
9		Rp -	Rp 70.000	Rp 50.000	Rp 120.000
10		Rp 100.000	Rp 160.000	Rp 80.000	Rp 340.000
11		Rp 75.000	Rp 140.000	Rp 40.000	Rp 255.000
12		Rp 50.000	Rp 80.000	Rp -	Rp 130.000
13		Rp -	Rp 120.000	Rp 50.000	Rp 170.000
15		Rp 75.000	Rp 180.000	Rp 40.000	Rp 295.000
16		Rp 50.000	Rp 70.000	Rp 90.000	Rp 210.000
17		Rp 75.000	Rp 60.000	Rp 80.000	Rp 215.000
18		Rp -	Rp 160.000	Rp 130.000	Rp 290.000
19		Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 80.000	Rp 280.000
20		Rp 50.000	Rp 70.000	Rp -	Rp 120.000
22		Rp 150.000	Rp 300.000	Rp 80.000	Rp 530.000
23		Rp 100.000	Rp 90.000	Rp 60.000	Rp 250.000
24		Rp 50.000	Rp 150.000	Rp 60.000	Rp 260.000
25		Rp -	Rp 80.000	Rp 70.000	Rp 150.000
26		Rp 75.000	Rp 130.000	Rp 140.000	Rp 345.000
29		Rp 100.000	Rp 240.000	Rp 120.000	Rp 460.000
30		Rp 50.000	Rp 160.000	Rp 80.000	Rp 290.000
31		Rp 75.000	Rp 130.000	Rp 70.000	Rp 275.000
<b>Total</b>		<b>1.500.000</b>	<b>3.160.000</b>	<b>1.540.000</b>	<b>6.200.000</b>

Sumber: diolah peneliti (2024)

#### 4. Pembaruan persediaan

Setiap kali penjualan dilakukan, tingkat stok persediaan harus diperbarui. Hal ini melibatkan pengurangan jumlah barang yang terjual dari stok yang tersedia. Langkah ini memastikan bahwa catatan inventaris tetap akurat dan terkini.

**Gambar 4. 5**  
Kartu Persediaan Roti Bibil Bakery

<b>BIBIL BAKERY</b>						
<b>KARTU STOK</b>						
<b>PER ...</b>						
<b>Nama Produk</b>	<b>Kategori</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Stok Awal</b>	<b>Pembelian</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Stok Akhir</b>
Roti Tawar	Roti	Rp xxx	100	50	5	145
Roti Gandum	Roti	Rp xxx	200	30	10	220

Sumber: diolah peneliti (2024)

5. Pencatatan penerimaan kas

Selain pencatatan penjualan, penerimaan kas dari pelanggan juga harus dicatat. Data yang dicatat meliputi tanggal penerimaan, jumlah kas yang diterima, dan sumber penerimaan. Proses ini dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

**Gambar 4. 6**  
Jurnal Penerimaan Kas atas Penjualan Roti Bibil Bakery

<b>BIBIL BAKERY</b>				
<b>PENERIMAAN KAS</b>				
<b>PER Januari 2024</b>				
<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Sumber Penerimaan</b>		<b>Jumlah</b>
1	01/02/2024	Penjualan		Rp xxx
2	02/02/2024	Penjualan		Rp xxx
3	05/02/2024			
4	07/02/2024			

Sumber: diolah peneliti (2024)

## 6. Penyusunan Laporan Keuangan

Data dari jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas diproses dan ditransfer ke buku besar. Setiap transaksi dalam buku besar dicatat secara sistematis untuk menghasilkan saldo akhir setiap akun. Data yang diproses dalam buku besar digunakan untuk menyiapkan berbagai laporan keuangan, termasuk:

- a. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu, dan laba atau rugi yang dihasilkan.

**Gambar 4. 7**  
Faktur Penjualan Roti Bibil Bakery

<b>BIBIL BAKERY</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>31 January 2024</b> (dalam rupiah)		
Penjualan	<u>Catatan</u>	<u>September</u>
Penjualan Usaha		6.200.000
<b>Beban Pokok Penjualan</b>		963.000
Laba Kotor		5.237.000
<b>Beban Operasional</b>		
Beban Usaha SRC		2.380.625
<b>Laba Bersih</b>		<b>2.856.375</b>

Sumber: diolah peneliti (2024)

- b. Laporan Perubahan Ekuitas: Menunjukkan perubahan ekuitas selama periode tertentu, termasuk laba ditahan dan tambahan investasi pemilik.

**Gambar 4. 8**  
Faktur Penjualan Roti Bibil Bakery

<b>BIBIL BAKERY</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b> <b>31 January 2024</b> (dalam rupiah)				
Dengan Angka Pembanding Tahun 2021	Catatan	Modal	Laba/ (Rugi) Ditahan	Jumlah
Saldo 01 Januari 2021		Rp 20.000.000	Rp 2.882.500	Rp 22.882.500
Alokasi Laba/ (Rugi)		Rp -		Rp -
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan		Rp -	Rp 2.856.375	Rp 2.856.375
Saldo 31 Desember 2022		Rp 20.000.000	Rp 5.738.875	Rp 25.738.875

Sumber: diolah peneliti (2024)

- c. Neraca (Laporan Posisi Keuangan): Menunjukkan posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas.

**Gambar 4. 9**  
Faktur Penjualan Roti Bibil Bakery

BIBIL BAKERY		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 January 2024		
(dalam rupiah)		
ASET	<u>Catatan</u>	<u>September</u>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas		11.462.000
Bank		12.000.000
Piutang Dagang		-
Persediaan Barang Dagang		75.000
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>23.537.000</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Aset Tetap		6.630.000
Akumulasi Penyusutan Aset tetap		4.428.125
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>2.201.875</b>
<b>Total Aset</b>		<b>25.738.875</b>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang Dagang		-
	<b>Total Liabilitas</b>	<b>-</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal		Rp 20.000.000
Prive		-
Saldo Laba		5.738.875
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>25.738.875</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>25.738.875</b>

Sumber: diolah peneliti (2024)

## 5.2.2 Prosedur dan flowchart Penjualan dan Penerimaan Kas Bibil

### Bakery

Berdasarkan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery, peneliti merekomendasikan prosedur penjualan buku dengan *Over the Counter Sale* dan *Cash on Delivery* (COD) Sale sebagai berikut.

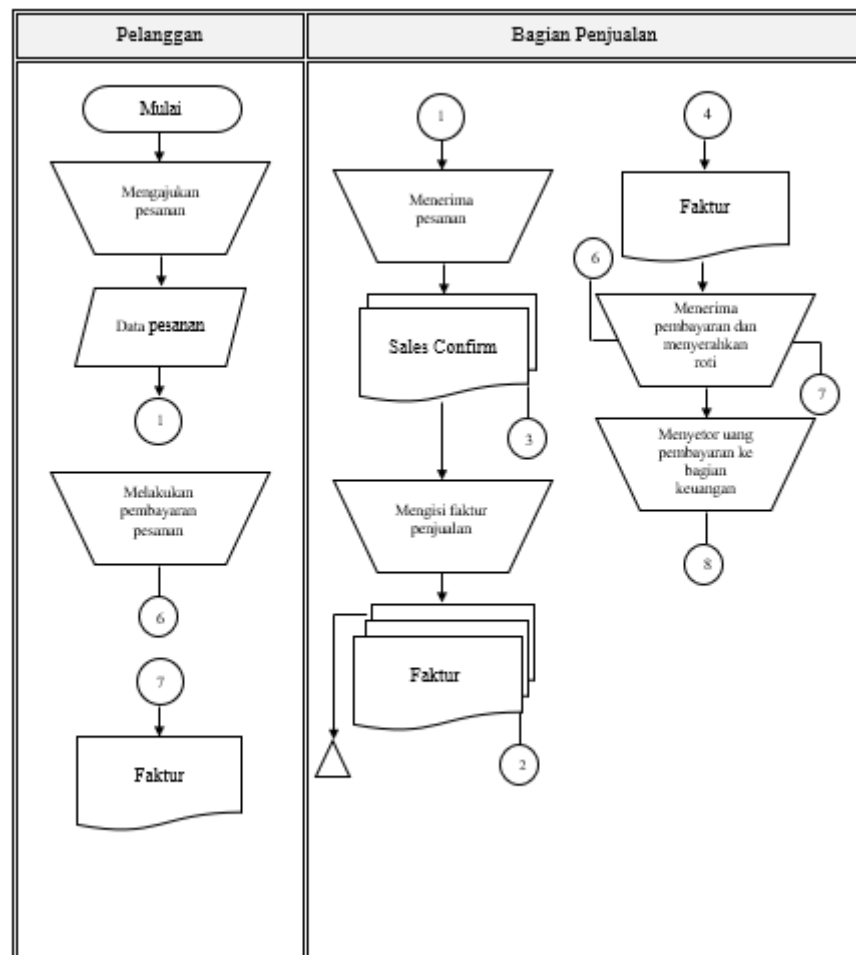
#### 4.1.1.3 Prosedur Penjualan Tunai (*Over-the-Counter Sales*)

1. Pelanggan datang ke Bibil Bakery dan memilih produk yang diinginkan.

2. Bagian penjualan memindai produk, memasukkan data penjualan ke dalam jurnal penjualan dan mengotorisasi pembuatan faktur penjualan rangkap tiga berdasarkan entri jurnal penjualan.
3. Bagian penjualan kemudian mengirimkan satu rangkap faktur berisi detail pembelian ke bagian produksi, satu rangkap faktur ke bagian keuangan sedangkan sisanya diarsipkan.

**Gambar 4. 10**

*Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Over the Counter Sale*



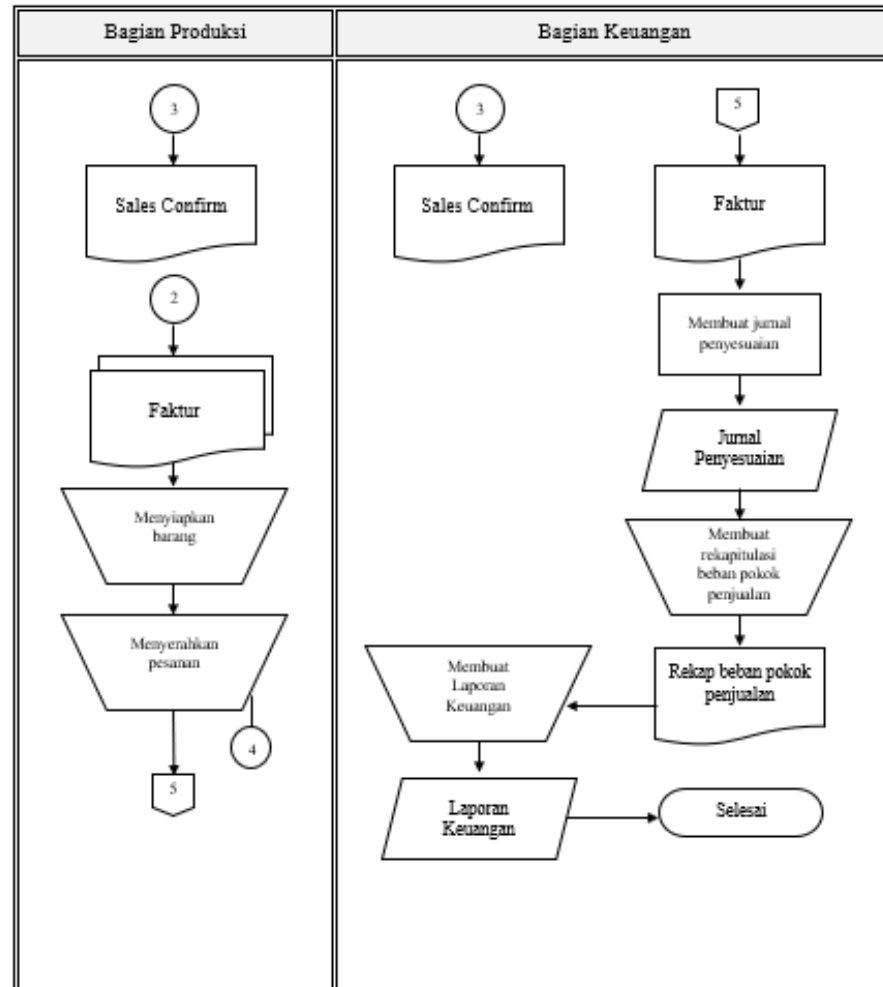
Sumber: diolah peneliti (2024)



4. Bagian produksi menyiapkan pesanan dan menyerahkannya ke bagian penjualan untuk diserahkan ke pelanggan.
5. Pelanggan melakukan pembayaran tunai sesuai dengan jumlah total yang dihitung oleh kasir. Bagian penjualan merangkap fungsi kasir karena keterbatasan karyawan.
6. Bagian penjualan menyerahkan uang pembayaran pelanggan ke bagian keuangan.
7. Bagian keuangan mencatat transaksi penjualan di sistem kasir dan mencatat transaksi ke dalam jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, menyesuaikan kartu stok berdasarkan faktur penjualan.
8. Bagian keuangan secara berkala menyiapkan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan untuk mencatat perubahan persediaan dalam jurnal umum. Dokumen ini kemudian diarsipkan untuk analisis laporan laba rugi.
9. Membuat Laporan Keuangan: Laporan laba rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan data buku besar.

**Gambar 4. 11**

*Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Over the Counter Sale (lanjutan)*



Sumber: diolah peneliti (2024)

Transaksi penjualan pada sistem akuntansi *over the counter* diotorisasi oleh bagian penjualan sesuai dengan tanggal penerimaan pesanan yang ada di Faktur Penjualan.

Ketika pelanggan melakukan pembelian dan pembayaran dilakukan secara langsung di tempat (*Over the Counter Sale*), jurnal penjualan yang dibuat adalah sebagai berikut:

Ketika penjualan terjadi:

Kas	xxx
Penjualan	xxx

Penjurnalan mutasi persediaan dilakukan secara berkala oleh bagian keuangan setelah rekap beban pokok penjualan diotorisasi oleh bagian keuangan dan bagian produksi. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

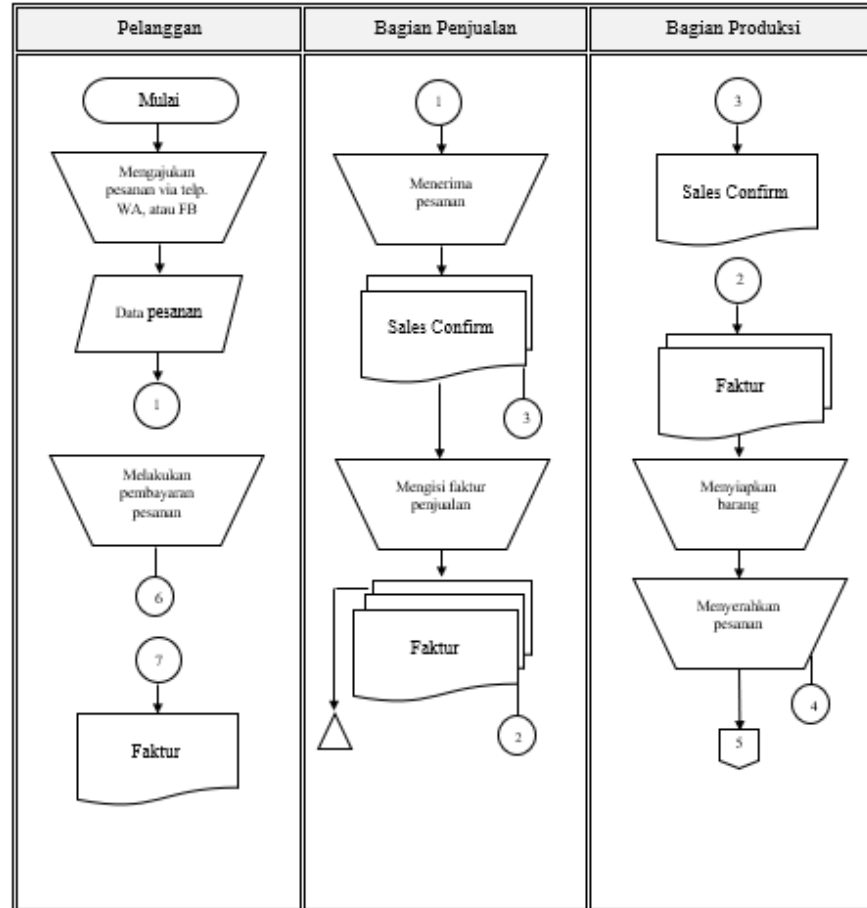
Beban Pokok Penjualan	xxx
Persediaan	xxx

#### **4.1.1.4 Prosedur Penjualan Cash-on-Delivery (COD)**

1. Pelanggan melakukan pemesanan ke Bibil Bakery via Telepon, WhatsApp, atau Facebook dan memilih produk yang diinginkan.
2. Bagian penjualan mencatat detail pesanan dan alamat pengiriman pelanggan
3. Bagian penjualan memindai produk dan mengotorisasi pembuatan faktur penjualan rangkap tiga berdasarkan entri jurnal penjualan.
4. Bagian penjualan kemudian mengirimkan satu rangkap faktur berisi detail pembelian ke bagian produksi, satu rangkap faktur ke bagian keuangan sedangkan sisanya diarsipkan.
5. Bagian produksi menyiapkan pesanan dan menyerahkannya ke bagian pengiriman untuk dikirimkan ke pelanggan.
6. Bagian Pengiriman menyiapkan pesanan dan menyisipkan satu rangkap Faktur Penjualan di dalam pesanan roti tersebut, serta menempelkan Label Pesanan pada sampul pesanan tersebut.

**Gambar 4. 12**

*Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Cash on Delivery Sale



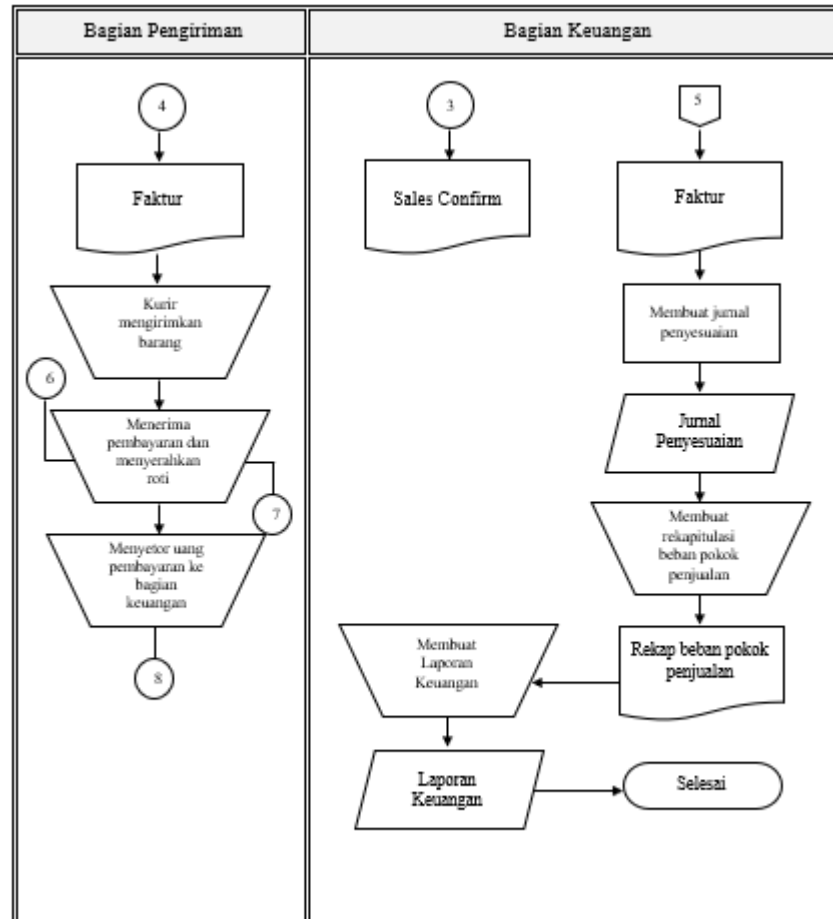
Sumber: diolah peneliti (2024)

7. Bagian mengirimkan pesanan roti yang telah disiapkan ke alamat pelanggan yang tertera dan mengonfirmasi penyerahan melalui Grup WA “Pesanan Buku”.
8. Pelanggan melakukan pembayaran tunai sesuai dengan jumlah total yang dihitung oleh bagian penjualan. Bagian penjualan merangkap fungsi kasir karena keterbatasan karyawan.
9. Bagian penjualan menyerahkan uang pembayaran pelanggan ke bagian keuangan.

10. Bagian keuangan mencatat transaksi penjualan di sistem kasir dan mencatat transaksi ke dalam jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, menyesuaikan kartu stok berdasarkan faktur penjualan.
11. Bagian keuangan secara berkala menyiapkan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan untuk mencatat perubahan persediaan dalam jurnal umum. Dokumen ini kemudian diarsipkan untuk analisis laporan laba rugi.
12. Membuat Laporan Keuangan: Laporan laba rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan data buku besar.

**Gambar 4. 13**

*Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Cash on Delivery Sale (lanjutan)



Sumber: diolah peneliti (2024)

Transaksi penjualan pada sistem akuntansi *Cash on Delivery* hampir serupa dengan *Over The Counter* di mana penjualan diotorisasi oleh bagian penjualan sesuai dengan tanggal penerimaan pesanan yang ada di Faktur Penjualan.

Ketika pelanggan melakukan pembelian dengan metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD), maka penjualan akan dianggap sebagai piutang usaha jurnal penjualan yang dibuat adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha	xxx
Penjualan	xxx

Transaksi penerimaan kas dalam sistem akuntansi *Cash on Delivery* (COD) ini dicatat berdasarkan tanggal otorisasi penerimaan kas oleh bagian penjualan yang tercantum pada Faktur Penjualan. Adapun jurnal penjualan yang dibuat adalah sebagai berikut:.

Kas	xxx
Piutang Usaha	xxx

Penjurnalan mutasi persediaan dilakukan secara berkala oleh bagian keuangan setelah rekap beban pokok penjualan diotorisasi oleh bagian keuangan dan bagian produksi. Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Beban Pokok Penjualan	xxx
Persediaan	xxx

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang meliputi transkripsi, pemilahan, penyajian, dan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa pengendalian internal di Bibil Bakery belum efektif. Meskipun pembagian tugas antar bagian sudah jelas, namun beberapa fungsi belum dipisahkan secara wewenang. Berikut ini kesimpulan yang merupakan hasil dari penerapan sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery:

1. Meskipun kegiatan operasional penjualan berjalan dengan lancar, namun sistem yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan sistem informasi akuntansi yang berlaku. Bibil Bakery membutuhkan dokumen dan catatan untuk memastikan transaksi penjualan dan penerimaan kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sistem Informasi Akuntansi berbasis Excel yang diimplementasikan membantu pemilik UMKM mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, khususnya meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas di Bibil Bakery.

#### **5.2 Saran**

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan khususnya oleh manajemen Bibil Bakery.

1. Bibil Bakery harus memisahkan fungsi penjualan dan kasir untuk memastikan pembagian tanggung jawab yang lebih jelas. Pemisahan ini



dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi kesalahan atau potensi kecurangan sehingga pengendalian internal lebih terjaga.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang digunakan oleh Bibil Bakery dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan pencatatan keuangan, memastikan keakuratan dan membantu mencegah potensi kecurangan atau kehilangan aset.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang siklus usaha yang lain, lebih lanjut meningkatkan praktik manajemen operasional dan keuangan guna memenuhi ketentuan sistem informasi akuntansi yang utuh di Bibil Bakery.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 223. Al-Qur'an dan Terjemahan. Mikraj Khazanah Ilmu
- Al-Qur'an Surat Al-Hujarat (49) ayat 6. Al-Qur'an dan Terjemahan. Mikraj Khazanah Ilmu
- Afif, I. R., & Nawirah, N. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using microsoft excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>
- Alexander, M., Kusleika, D., & Walkenbach, J. (2019). *Excel® 2019 power programming with VBA*. John Wiley & Sons, Inc.
- Andriani, S., Maretha, Setiani, & Nawirah. (2023). PENDAMPINGAN DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM PIA RB PASURUAN. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272–279. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 39–45. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- Astuty, W. (2015). An Analysis of the Effects on Application of Management Accounting Information Systems and Quality Management Accounting Information. *Information Management and Business Review*, 7(3), 80–92. <https://doi.org/10.22610/imbr.v7i3.1156>
- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. BPFE Yogyakarta.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesyra*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesyra.v6i1.1007>
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2016). *Accounting information systems*. Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems* (9th ed.).
- Harvey, G. (2019). *Excel® 2019 all-in-one for dummies*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hasmizal, H., Gunawan, R., Indaryono, I., & Silaban, N. (2021). Komputerisasi Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis Web Dengan Bootstrap Pada Koperasi Karyawan PT. Saitama Stamping Indonesia “Sejahtera.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2), 9–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.105>
- Herawati, E., Mokoginta, R. M., & Datu, C. (2018). IPTEKS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP ASET TETAP PADA PT JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG SULAWESI UTARA. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21673>
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (1998). *Pengantar akuntansi keuangan* (6th ed.). Erlangga.
- Kaligis, S., Walukow, I., & Rengku, J. (2023). Development of Computer Accounting Applications with Microsoft Excel VBA (Macro) in The Preparation of Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Coconut Wood

- Furniture. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(07), 1302–1324. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i07.378>
- Kaplan, R., & Mikes, A. (2012). Management risks: A new framework. *Harvard Business Review*, 48–60.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Accounting Principal* (12th ed.). Wiley.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Principles of marketing* (12th ed). Pearson/Prentice Hall.
- Kusleika, D., & Alexander, M. (2021). *Excel VBA programming for dummies* (6th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Mulbery, K., & Davidson, M. (2017). *Exploring Microsoft Excel 2016 comprehensive* (First edition). Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mustopa, O., & Pangemnan, S. (2022). *Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Mawaddah Cosmetics Manado)*.
- Nugraha, D., Thursina, F., Devina, P., Irma, A., & Deti, N. (n.d.). *Improving the Efficiency of MSME Financial Statements through Microsoft Excel-Based Applications*. 1(01).
- Panko, R. R. & Halverson. (2009). Revising the Panko-Halverson Taxonomy of Spreadsheet Risks. *2009 42nd Hawaii International Conference on System Sciences*, 1–10. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2009.373>
- Powell, S. G., Baker, K. R., & Lawson, B. (2009). Errors in Operational Spreadsheets: *Journal of Organizational and End User Computing*, 21(3), 24–36. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2009070102>
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jeitcs.v1i1.126>
- Rachman, R., & Marselly, M. (2023). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal: Studi Kasus Pada PT Cahaya Buana Furindotama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 227–236. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1766>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Santika, E. F. (2023, October 13). Kontribusi Usaha Mikro RI untuk PDB Hampir Menyamakan Perusahaan Besar. *Databoks.Katadata.Co.Id*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/kontribusi-usaha-mikro-ri-untuk-pdb-hampir-menyamakan-perusahaan-besar>
- Sesilia Maria Novita Dan Putri Wulanditya. (2020). *DESAIN MICROSOFT EXCEL FOR ACCOUNTING BAGI UMKM (STUDI KASUS PADA LS FARM MOJOKERTO)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4275749>
- Simon, H. (1979). Rational Decision Making in Business Organizations. *The American Economic Review*, 69(4), 493–513.
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, & Indra Sulistiana. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>

- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Suhendi, C., Ifada, L. M., Universitas Islam Sultan Agung, Istanti, S. L. W., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI. (2022). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING SME'S SUCCESSFUL. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.19>
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosadakarya.
- Sunyoto, D. (2017). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama.
- Suryanti, N., Prabowo, A. E., Suyono, A., & Pratiwi, H. E. (2023). Pengembangan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Ms. Excel Pada UMKM: Menuju Manajemen Keuangan Yang Profesional. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.24058>
- Tarjo, T. (2022). The The Impact of Annual Report Readability on Agency Costs: Internal Control as Moderating Variable. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 29(1), 96. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v29i1.831>
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2016). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource* (Fourth edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Theresia, E. M., & Kristianti, I. (2020). *Analisis sistem pengendalian internal perusahaan daerah air minum salatiga (pendekatan coso erm integrated framework)*.
- Tong, Y., Wang, M., & Xu, F. (2014). Internal control, related party transactions and corporate value of enterprises directly controlled by Chinese central government. *Journal of Chinese Management*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s40527-014-0001-9>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting*. Wiley.
- Wisayang, V. R. W., Rachmawati, W., & Karim, A. (2022). The Effectiveness Of The Internal Control System Of Trade Receivables On Msme Jamu Original Java. *Praxis : Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4(2), 148–157. <https://doi.org/10.24167/praxis.v4i2.4577>
- Wulan Ramdhani & Arizona Firdonsyah. (2021). Personnel Information System Using Microsoft Excel (Case Study: Bima City Health Office). *Procedia of Engineering and Life Science*, 1(2). <https://doi.org/10.21070/pels.v1i2.1023>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.34128/jra.v2i2.23>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pertanyaan-pertanyaan wawancara

#### 1. **Pertanyaan Penelitian Utama** (*main research question*)

Pertanyaan ini bersifat lebih umum yang diajukan peneliti untuk menggali lebih dalam dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai topik yang sedang diteliti, yaitu implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Excel di Bibil Bakery.

- a. Bagaimana Anda saat ini mengelola catatan dan transaksi keuangan di Bibil Bakery?
- b. Apa saja produk yang Anda tawarkan dan siapa pelanggan utama Anda?
- c. Berapa jumlah karyawan yang Anda miliki dan apa peran utama mereka?

#### 1. **Pertanyaan Spesifik** (*specific requestion*)

- a. Bagaimana Anda mencatat transaksi penjualan harian?
- b. Alat bantu apa yang Anda gunakan untuk tujuan akuntansi?
- c. Bagaimana Anda menangani piutang dan utang usaha?
- d. Bagaimana Anda memastikan keakuratan dan keandalan data keuangan Anda?
- e. Bagaimana proses penjualan di Bibil Bakery mulai dari pemesanan hingga pengiriman?
- f. Metode apa yang Anda gunakan untuk melacak penjualan (mis., catatan manual, perangkat lunak)?
- g. Bagaimana Anda menangani penjualan langsung atau pesanan online?
- h. Jenis dokumentasi penjualan apa (misalnya, faktur, tanda terima) yang Anda gunakan?
- i. Bagaimana Anda menangani penerimaan kas dari transaksi penjualan?
- j. Bagaimana Anda memastikan bahwa penerimaan kas dicatat dan diamankan dengan benar?
- k. Seberapa sering Anda melakukan rekonsiliasi penerimaan kas dengan catatan keuangan Anda?
- l. Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi dalam pengelolaan kas?

- m. Bagaimana Anda mengarsipkan dan mengambil dokumen keuangan saat dibutuhkan?
- n. Dokumentasi apa yang digunakan untuk melacak inventaris dan harga pokok penjualan?
- o. Apakah ada dokumen tambahan yang menurut Anda penting untuk meningkatkan sistem akuntansi Anda?

## Lampiran 2 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Prasetio Utomo  
NIM : 200502110101  
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi  
Judul Skripsi : **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Penjualan dan Penerimaan Kas di Bibil Bakery**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

## Lampiran 3 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

## IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110101  
 Nama : Prasetyo Utomo  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS EXCEL  
 DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS  
 PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI BIBIL BAKERY

## JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	5 Oktober 2023	Konsultasi perihal outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	29 November 2023	Konsultasi Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	20 Maret 2024	Konsultasi Bab 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	21 Maret 2024	Bimbingan akhir menjelang seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	1 Mei 2024	Revisi proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	7 Mei 2024	Konsultasi data penelitin	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	7 Juni 2024	Revisi Bab IV	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	18 Juni 2024	Konsultasi Sistem	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	20 Juni 2024	Finalisasi semua bab skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Juni 2024  
 Dosen Pembimbing



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.  
 Ak.,CA



Lampiran 4 Biodata penulis

### **BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Prasetio Utomo  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 02 Februari 2001  
Alamat Asal : Ds. Sambirampak Lor, Kec. Kotaanyar,  
Kab. Probolinggo  
No. Hp : 087702836114  
E-mail : [prasetiou459@gmail.com](mailto:prasetiou459@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2005-2007 : TK Sambirampak Lor  
2007-2013 : SD Sambirampak Lor  
2013-2016 : SMP Plus Al-Mashuqiah  
2016-2019 : MA Plus Al-Mashuqiah  
2020-2024 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non Formal**

2013-2020 : Al-Mashduqiah Islamic Boarding School  
2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Kedaulatan Bumi Santri 2019-sekarang

- Anggota Muda Pemuda Tani Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Probolinggo Periode 2021-sekarang.
- Anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa LKP2M (Lembaga Kajian, Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa) Periode 2021-2024
- Wakil Ketua Accounting Development Comm (ADC) Periode 2021-2022
- Sekretaris Himpunan Keluarga Besar Al-Mashduqiah Malang Periode 2022-2023
- Anggota Sosiopreneur OPOP Jatim 2023-sekarang
- Biro Penelitian Unit Kegiatan Mahasiswa LKP2M (Lembaga Kajian, Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa) Periode 2023-2024

#### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Panitia Internasional Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES) ke-8 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Peserta Pelatihan Accurate Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Layouter Jurnal Lorong Lembaga Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Mahasiswa (LKP2M)
- Panitia Pelatihan Editing dan Layouting Lembaga Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Mahasiswa (LKP2M)